

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kematian dan kesakitan pada ibu hamil dan bersalin serta bayi baru lahir sejak lama telah menjadi masalah, khususnya di negara-negara berkembang. Sekitar 25-50% kematian perempuan usia subur disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan menjadi penyebab utama mortalitas perempuan pada masa puncak produktivitasnya. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal pada tahun 1995. Sebanyak 240.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia (Prawirohardjo, 2005).

Kesakitan pada saat melahirkan merupakan salah satu masalah yang dialami oleh semua ibu bersalin. Semua rasa sakit pada dasarnya karena rasa khawatir yang dirasakan terlalu dalam sehingga menimbulkan stress yang berkepanjangan selama persalinan. Ini masalah psikologi yang harus diantisipasi selama kehamilan dengan mempersiapkan secara matang baik fisik maupun mental agar benar-benar siap menjalani persalinan. Rasa relaks dapat diperoleh jika seseorang telah melakukan persiapan secara fisik maupun psikologis (Kalat, 2010). Akibat yang ditimbulkan karena ibu mengalami rasa sakit pada saat persalinan adalah salah satunya persalinan yang tidak lancar karena rasa takut dan khawatir yang akan membuat tekanan emosi ibu meningkat dan labil (Aprilia, 2009). Maka dibutuhkan terapi untuk mengajarkan cara mencapai kondisi relaksasi yang dalam. Dengan *Hypnobirthing* pikiran alam sadar kita berperan besar akan timbul atau tidaknya rasa sakit saat persalinan (Fachri, 2008).

Relaksasi *Hypnobirthing* merupakan metode alamiah yang dipergunakan untuk menghilangkan rasa takut, panik, tegang dan tekanan-tekanan lain yang menghantui Ibu dalam proses persalinan (Griffin, 2005). Relaksasi dalam

kehamilan akan membantu ibu hamil untuk mencapai kondisi yang senantiasa rileks dan tenang, dimana efek dari kondisi ini akan berpengaruh pada ibu hamil dan lingkungannya hingga proses persalinan.

Dengan kondisi relaks, gelombang otak akan menjadi lebih tenang sehingga dapat menerima masukan baru yang kemudian akan menimbulkan reaksi positif pada tubuh, dan sangat memungkinkan jika tubuh akan mengikuti masukan baru yang diniatkan. Jika Ibu hamil telah melakukan relaksasi dan meniatkan kelahirannya lancar, tidak sakit, dan sehat sangatlah mungkin jika proses kelahirannya akan sesuai dengan niat tersebut (Aprilia, 2009).

Metode relaksasi dalam menjalani masa kehamilan sebenarnya bukan metode yang baru, namun telah digunakan sejak tahun 50-an di Amerika Serikat hanya saja akhir-akhir ini banyak nama yang muncul dan dijadikan sebagai metode terbaru untuk metode relaksasi kehamilan ini seperti *Hypnobirthing*, *Hypnobabies*, *Hypnobirth* dan sebagainya. Teknik relaksasi ini dapat banyak membantu dalam mengurangi rasa sakit dan tekanan emosi selama berlangsungnya proses kelahiran tanpa perlu menggunakan obat bius. Ibu yang melahirkan akan di *Hypnotis* bukan berarti ibu hamil akan tertidur atau tidak sadarkan dirinya saat melahirkan. Namun *Hypnotis* yang digunakan adalah metode penanaman sugesti saat otak anda berada dalam kondisi relaks (Rusli, 2009).

Adapun manfaat *Hypnobirthing* untuk bayi, antara lain bayi menjadi lebih tenang, bayi lebih pintar dan cerdas, dan pertumbuhan janin lebih sehat karena keadaan tenang akan memberikan hormon-hormon yang seimbang melalui plasenta (Arimbi, 2010).

Sudah banyak bidan-bidan dan tempat pelayanan kesehatan di Indonesia yang menerapkan metode *Hypnobirthing* dalam melayani ibu hamil dan ibu bersalin. Menurut data dari Dinas Kesehatan Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012 ada 24 instansi kesehatan yang menerapkan *Hypnobirthing*. Di Sleman ada 50% instansi kesehatan yang menerapkan *Hypnobirthing*, antara lain RB Amanda, RSKIA Arvita Bunda, RSUP Sardjito, Bidan Kusminatun, RB Rachmi, RB Permata Bunda, Bidan Nastiti, Klinik

Widuri, Bidan Tutik Purwani, RSIA Sakina Idaman. Ada 34% instansi kesehatan di Bantul yang menerapkan *Hypnobirthing*, antara lain RB Sehat Idaman, RSIA Rachma Husada, RB BKIA Bina Sehat, Bidan Wenny Artanty, Bidan Christina Permatun, BPRB Annisa, Bidan Sri Marwanti, Bidan Tatik Suprihatin. Di Kota Yogyakarta ada 7% instansi kesehatan yang menerapkan *Hypnobirthing*, antara lain RS Panti Rapih, Bidan Rini Susilowati dan sebagainya. Kulon Progo juga ada 7% instansi kesehatan yang menerapkan *Hypnobirthing*, antara lain Bidan Ari Andriyani, Bidan Sri Suyantingsih. Gunung Kidul ada 2% instansi kesehatan yang menerapkan *Hypnobirthing*, antara lain RB Kasih Ibu.

Penelitian ini mengambil lokasi di RB Amanda Gamping Sleman karena di Propinsi DIY, Kabupaten Sleman memiliki instansi kesehatan yang paling banyak menerapkan *Hypnobirthing* dibandingkan 4 kabupaten dan 1 kota lainnya dan RB Amanda merupakan rumah bersalin dengan kunjungan paling banyak dibandingkan rumah bersalin lain yang menerapkan *Hypnobirthing* di wilayah Kabupaten Sleman.

Pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan di RB Amanda Gamping pada bulan Februari 2013 kunjungan ibu hamil sebanyak 377 orang, terdiri dari 60 orang ibu hamil trimester III dan sisanya trimester I dan trimester II. Dari melihat data rekam medik didapatkan ada 60 ibu hamil trimester III. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 10 ibu hamil trimester III ada 40% (4 orang) ibu hamil yang sudah mengetahui tentang *Hypnobirthing* baik dari internet, televisi, maupun buku. Keempat ibu hamil tersebut sudah mengetahui tentang *Hypnobirthing* diantaranya pengertian, manfaat, bahaya dari *Hypnobirthing*, dan sudah mengetahui pelaksanaan dari *Hypnobirthing* yaitu dilakukan setiap dua kali dalam seminggu pada pagi hari dan malam hari sebelum tidur pada trimester III. Mereka sudah melakukan *Hypnobirthing* pada anak pertama dan ada yang mengikuti kelas *Hypnobirthing* setiap hari Selasa jam 09.00 s.d. 11.00 di Studio Yoga Balance bersama Bidan Yessie Aprilia, seorang bidan yang mendalami teknik *Hypnobirthing*. Dari 60% ibu hamil yang belum mengetahui *Hypnobirthing* mereka sama sekali tidak mengetahui dan jarang atau bahkan tidak pernah mendapat informasi mengenai *Hypnobirthing*.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Hypnobirthing* di RB Amanda Gamping Sleman”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Hypnobirthing* di RB Amanda Gamping Sleman?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Hypnobirthing* di RB Amanda Gamping Sleman.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian *Hypnobirthing* di RB Amanda Gamping Sleman.
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat *Hypnobirthing* di RB Amanda Gamping Sleman.
- c. Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya *Hypnobirthing* di RB Amanda Gamping Sleman.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian di bidang kesehatan ibu dan anak khususnya mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Hypnobirthing* sehingga dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian sejenis.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi instansi kesehatan

Memberikan informasi kepada pihak RB Amanda mengenai hasil penelitian yang dilakukan kepada ibu hamil tentang *Hypnobirthing*.

b. Bagi masyarakat atau ibu hamil

Menambah informasi kepada para ibu hamil tentang *Hypnobirthing*.

c. Bagi peneliti lain

Untuk menambah wawasan bagi peneliti lain dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

Penulis (Tahun)	Judul	Rancangan Penelitian	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
Megaritma Rismadani (2011)	Gambaran Pengetahuan tentang Teknik <i>Hypnobirthing</i> pada Ibu Hamil di BPS Mutiara Kasih, Kenteng, Susukan, Semarang	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, pengambilan data dengan kuisisioner, teknik sampling menggunakan total sampling, sampel 26 ibu hamil analisis data secara statistik dengan uji analisis univariat	Pengetahuan ibu hamil tentang <i>hypnobirthing</i> sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 73,1% responden	Metode yang digunakan deskriptif, pengambilan data menggunakan kuesioner	Teknik sampling, analisa data, jumlah sampel, tempat penelitian
Henny Kuncoro (2010)	Hubungan <i>Hypnobirthing</i> dengan pengurangan Rasa Nyeri pada Saat Persalinan Kala I di BPM SY Trihana, Jogonalan, Klaten	Metode penelitian menggunakan metode <i>observasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel 75 ibu. Pengambilan data menggunakan checklist dan lembar observasi.	Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara <i>hypnobirthing</i> dengan pengurangan rasa nyeri saat persalinan kala I di Bidan Praktek Mandiri Yosi Trihana Joton,	Tema penelitian yaitu tentang <i>hypnobirthing</i>	Metode observasional pengambilan data dengan checklist dan lembar observasi, analisis data dengan <i>chi kuadrat</i>

		Analistik yang digunakan adalah uji <i>Chi Kuadrat</i> dengan tingkat kepercayaan 95%	jogonalan, Klaten.		
Reni Ilmiasih (2010)	Pengaruh Teknik <i>Hypnobirthing</i> terhadap tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Persiapan Menghadapi Persalinan di BPM Bidan Kita, Klaten	Desain penelitian ini adalah <i>pra eksperimen-one-group-pre-post test design</i> . Uji statistic menggunakan <i>T-test</i> dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dalam bentuk persentase. Sampel 16 ibu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil sesudah dilaksanakan latihan relaksasi <i>Hypnobirthing</i> 56% tidak cemas dan 38% tingkat kecemasan ringan. Pemberian latihan relaksasi <i>Hypnobirthing</i> berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu hamil.	Tema penelitian yaitu tentang <i>hypnobirthing</i>	Metode analisis data.